

**SISTEM PENYIMPANAN OBAT  
DI PUSKESMAS HAEKTO  
KECAMATAN NOEMUTI TIMUR  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**Yeremias Fallo  
Po.5303332171409**

*Karya ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan ahli madya farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
KUPANG  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SISTEM PENYIMPANAN OBAT  
DI PUSKESMAS HAEKTO  
KECAMATAN NOEMUTI TIMUR  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Oleh :

**Yeremias Fallo**  
**Po:5303332171409**

**Telah disetujui untuk mengikuti ujian**

Kupang, 02 Agustus 2018

Pembimbing



**Maria Hilaria., S.Si.,S.Farm., Apt., M.Si**  
**NIP. 197506201994022001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SISTEM PENYIMPANAN OBAT  
DI PUSKESMAS HAEKTO  
KECAMATAN NOEMUTI TIMUR  
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Oleh :

**Yeremias Fallo  
Po:5303332171409**

Telah dipertahankan di depan tim penguji  
Pada tanggal 03 Agustus 2018

Susunan penguji

1. **Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si**
2. **Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si**

.....  
.....



Karya tulis ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar ahli madya farmasi

Agustus 2018

Ket. Prodi



Maria Hilaria., S.Si., S.Farm., Apt., M.Si  
NIP. 197506201994022001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka

Kupang, Agustus 2018



Yeremias Fallo

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas kasih dan penyertaan-Nyalah sehingga penulis diberikan hikmat untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara”**

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis sadar bahwa keberhasilan ini atas pertolongan Yang Maha Kuasa melalui uluran tangan orang-orang tercinta yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ragu Harming Kristina, .SKM, .M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
2. Ibu Maria Hilaria, .S.Si., .S.farm., Apt., M.Si selaku ketua prodi farmasi Poltekes Kemenkes Kupang dan yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan sebagai pembimbing akademik selama penulis menempuh masa studi di Prodi Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt., .M.Si selaku Pembimbing dan Penguji 1 yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Faizal R. Soeharto, .S.Si. .M.K.K.K Selaku Pembimbing Akademik yang telah mendidik dan memberikan Ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Keluarga tercinta, Bapak, Mama, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberi bantuan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Agustus 2018

Penulis

## **INTISARI**

Gudang obat Puskesmas merupakan salah satu sarana pelayanan kefarmasian yang perlu diperhatikan dalam upaya penyimpanan obat untuk menjamin mutu obat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem penyimpanan obat di Gudang Puskesmas Haekto, berdasarkan Indikator keadaan fisik gudang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi kemudian di analisa secara deskriptif. Hasil penilaian terhadap sistem penyimpanan obat di gudang obat Puskesmas Haekto berdasarkan pengaturan tata ruang sebesar(71,43%) termasuk kategori cukup, sedangkan cara penyimpanan sebesar (78,57%) termasuk kategori baik, pencatatan kartu stok sebesar (100%) termasuk kategori baik dan pengamatan mutu sebesar (80%) termasuk kategori baik. Puskesmas Haekto termasuk dalam kategori baik yakni 82,5 %. Jadi sistem penyimpanan obat di puskesmas Haekto termasuk kategori baik.

**Kata Kunci :Puskesmas Haekto, Sistem Penyimpanan Obat**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	2
C. Tujuan penelitian .....	2
D. Manfaat penelitian .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Gudang .....	4
B. Sistem penyimpanan .....	6
C. Pencatatan kartu stok .....	9
D. Pengamatan mutu .....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
A. Jenis Penelitian .....	12
1. Tempat dan waktu penelitian .....	12
2. Populasi dan sampel .....	12
3. Teknik sampling .....	12
B. Variabel Penelitian .....	12
C. Defenisi Operasional .....	13
D. Teknik analisis data .....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	16
A. Sistem penyimpanan obat di gudang obat puskesmas Haekto .....	16
1. Keadaan fisik gudang .....	16
2. Cara penyimpanan obat .....	17
3. Pencatatan kartu stok .....	18
4. Pengamatan mutu .....	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	22
A. Simpulan .....	22
B. Saran .....	22



DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN.....	24

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Keadaan fisik gudang .....	16
Tabel 2. Cara penyimpanan obat.....	17
Tabel 3. Pencatatan kartu stok .....	18
Tabel 4. Pengamatan mutu obat .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian.....	24
Lampiran 2. Surat selesai penelitian .....	25
Lampiran 3. Daftar tilik.....	26
Lampiran 4. Contoh dokumen kegiatan .....	30

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Obat merupakan salah satu komponen yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat adalah bahan atau panduan bahan-bahan yang digunakan patologi dalam rangka diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, produk biologi. Pemerintah harus terus berupaya agar pelayanan kesehatan yang diterima oleh masyarakat semakin baik. Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu faktor yang harus di perhatikan terutama obat, karena obat merupakan salah satu unsur penting yang harus di perhatikan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan yang optimal, serta memerlukan biaya yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan biaya kesehatan lainnya (Depkes RI, 2014).

Pengolahan obat bertujuan untuk menjamin dan mempertahankan mutu obat maka harus dilakukan suatu sistem penyimpanan obat yang baik dan benar. Sistem penyimpanan obat yang dimaksudkan untuk mengamankan obat dari kondisi lingkungan fisik maupun lingkungan kimia yang dapat merusak atau mengurangi mutu suatu obat. Obat mempunyai kondisi penyimpanan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sehingga kondisi penyimpanan suatu obat harus di ketahui secara tepat dan benar (Depkes RI, 2014).

Gudang obat puskesmas merupakan tempat penyimpanan sementara barang dan alat kesehatan lainnya sebelum didistribusikan ke puskesmas pembantu dan polindes. Salah satu kegiatan yang mendukung

penyimpanan obat tersebut diantaranya pengaturan tata ruangan, pencatatan stok obat, fisik obat dan penyimpanan beberapa macam obat yang memerlukan suhu tertentu (Depkes RI, 2014).

Penyimpanan obat juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan obat di puskesmas karena dengan penyimpanan yang baik dan benar akan dengan mudah dalam pengambilan obat yang efektif pelayanan kesehatan di tingkat pertama akan lebih baik. Puskesmas Haekto memiliki gudang untuk tempat penyimpanan obat sebelum didistribusikan ke ruangan Apotek Puskesmas Haekto.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Obat di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan keadaan fisik gudang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok, pengamatan mutu obat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan peneliti selama perkuliahan

2. Bagi Institusi

Sebagai tambahan pustaka pada Jurusan Farmasi Poltekkes Kementerian Kesehatan Kupang.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan Informasi dalam upaya pengembangan gudangpenyimpanan obat Puskesmas Haekto.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Gudang**

##### **1. Pengertian**

Gudang merupakan tempat pemberhentian sementara barang sebelum dialirkandan berfungsi mendekatkan barang kepada pemakai sehingga menjamin kelancaran permintaan dan keamanan persediaan.

##### **2. Fungsi Gudang**

- a. Tempat perencanaan dan pengadaan obat sesuai dengan jumlah penduduk dan pola penyakit di daerah tersebut sesuai dengan jumlah dan yang disediakan oleh pemda dan mungkin dapat di tarik darimasyarakat.
- b. Penyimpanan obat sesuai dengan sifat kimiawi dan fisik obat.
- c. Penyaluran obat keunit–unit pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Obat yang dibeli harus sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh BPOM

##### **3. Syarat -Syarat Gudang Penyimpanan Obat**

Syarat dari sebuah gudang obat yang baik adalah :

- a. Cukup luas minimal ukuran 3 X 4
- b. Ruangan kering, bersih dan tidak lembab
- c. Ada ventilasi agar ada aliran udara dan tidak lembab / panas.

- d. Perlu cahaya yang cukup, namun jendela harus mempunyai pelindung untuk menghindarkan adanya cahaya langsung dan berteralis
- e. Lantainya dari semen yang tidak memungkinkan bertumpuk debu dan kotoran lain. Bila perlu diberi alas papan (Palet)
- f. Dinding dibuat licin
- g. Hindari pembuatan sudut lantai dan dinding yang tajam
- h. Gudang di gunakan khusus untuk penyimpanan obat
- i. Tersedia lemari atau laci khusus untuk narkotika dan psikotropika yang Selalu terkunci
- j. Mempunyai pintu yang dilengkapi kunci ganda
- k. Sebaiknya ada pengukur ruangan

#### **4. Pengaturan Penyimpanan Obat**

- a. Obat disusun secara alfabetis
- b. Obat dirotasi dengan sistem FIFO dan FEFO
- c. Obat disimpan pada rak
- d. Obat yang disimpan dilantai harus diletakkan di atas palet
- e. Tumpukan dus sebaiknya harus sesuai dengan petunjuk
- f. Cairan dipisahkan dari padatan
- g. Sera,vaksin,supositoria di simpan dalam lemari pendingin



## **B. Sistem Penyimpanan Obat**

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan pemeliharaan yang bertujuan untuk memelihara mutu obat, Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab dan memudahkan pencarian dan pengawasan.

Penyimpanan obat meliputi :

### **1. Pengaturan Tata Ruang**

Untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian dan pengawasan obat–obatan, maka diperlukan pengaturan tata ruang gudang dengan baik. Faktor–faktor yang perlu di pertimbangkan adalah sebagai berikut :

#### **a. Kemudahan bergerak**

- 1) Gudang menggunakan sistem satu lantai
- 2) Berdasarkan arah arus penerimaan dan pengeluaran obat(arah garislurus, arus U, atau arus L )

#### **b. Sirkulasi udara yang baik**

Sirkulasi yang memaksimalkan kualitas obat dan bermanfaat dalam memperpanjang dan memperbaiki kondisi fisik obat.

#### **c. Rak dan Palet**

Penempatan rak dan palet yang tepat akan dapat meningkatkan sirkulasi udara dan gerakan obat.

d. Kondisi penyimpanan khusus

- 1) Narkotika dan bahan berbahaya atau obat yang harganya mahal dalam jumlah sedikit harus disimpan dalam lemari khusus dan harus terkunci.
- 2) Bahan–bahan mudah terbakar seperti alcohol dan eter harus disimpan dibangunan khusus terpisah dari gudang induk.

e. Pencegahan pembakaran

Perlu dihindari adanya penumpukan bahan–bahan yang mudah terbakar seperti dus, karton, dan alat–alat lain. Alat pemadam kebakaran harus di pasang pada tempat yang mudah di jangkau.

## 2. Cara Penyimpanan Obat

a. Cara penyimpanan obat

Cara penyimpanan obat dikelompokan berdasarkan bentuk sediaan dan disusun secara alfabetis berdasarkan namageneriknya. Contohnya: kelompok sediaan tablet, kelompok sediaan sirup dan kelompok sediaan lainnya.

b. Penerapan secara FIFO dan FEFO

Penyusunan dilakukan dengan sistem First In First Out (FIFO) Untuk masing – masing obat, artinya obat yang datang pertama kali harus di keluarkan lebih dahulu dari obat yang datang kemudian. Dan First Expired First Out (FEFO) untuk masing – masing obat, artinya obat yang lebih awal kadaluarsa harus di keluarkan lebih dahulu dari obat yang kadaluarsa kemudian.

- c. Obat yang sudah diterima, disusun sesuai dengan pengelompokan untuk memudahkan pencarian, pengawasan dan pengendalian stock obat
- d. Peminjaman harus hati-hati supaya obat tidak pecah / rusak
- e. Golongan antibiotik harus disimpan dalam wadah yang tertutup rapat, terlindung dari cahaya, disimpan dalam lemari es. Kartu pengukur suhu yang terdapat di dalam lemari es harus selalu terisi.
- f. Obat injeksi harus disimpan dalam tempat yang terhindar dari cahaya matahari
- g. Bentuk *dragee* ( tablet salut ) disimpan dalam wadah yang tertutup.
- h. Untuk obat yang mempunyai kadaluarsa supaya waktu kadaluarsanya dituliskan pada dus luar dengan menggunakan spidol
- i. Penyimpanan tempat untuk obat dengan kondisi khusus, seperti lemari tertutup rapat, lemari pendingin, kotak kedap udara, dan lain sebagainya.
- j. Cairan diletakkan di rak bagian bawah.
- k. Kondisi penyimpanan beberapa obat :
  - 1) Beri tanda/kode pada wadah obat
  - 2) Beri tanda khusus pada obat yang akan habis masa pakainya pada tahun tersebut.
  - 3) Informasi tambahan untuk menyusun /mengatur obat

### **C. Pencatatan Kartu Stock**

Merupakan suatu informasi untuk memeriksa kesesuaian antara catatan dan keadaan fisik.

#### 1. Fungsi kartu stok

- a. Untuk mencatat mutasi obat ( Penerimaan,Pengeluaran,hilangrusak atau kadaluarsa ).
- b. Tiap lembar kartu stok hanya di peruntukan mencatat data mutasi satu jenis obat yang berasal dari satu sumber dana.
- c. Informasi yang didapat dari pengisian kartu stok yaitu dapat mengetahui jumlah obat yang tersedia (sisa stok), jumlah yangditerima, obat yang keluar, obat yang rusak, kadaluarsa , dan juga jangka waktu kekosongan obat.
- d. Untuk mengetahui dengan cepat persediaan obat .
- e. Untuk pertanggungjawabkan bagi kepala sub seksi penyimpanan dan penyaluran

#### 2. Cara pengisian kartu stok

- a. Bagian judul kartu stok diisi dengan :
  - 1) Nama obat
  - 2) Kemasan
  - 3) Isi kemasan
  - 4) Nama sumber dana atau dari mana asalnya obat
- b. Pada kolom - kolom kartu stok diisi sebagai berikut :
  - 1) Tanggal penerimaan atau pengeluaran

- 2) Sumber asal obat atau kepada siapa obat dikirim
- 3) No. batch / No. Lot
- 4) Tanggal kadaluarsa
- 5) Jumlah penerimaan
- 6) Sisa stok
- 7) Paraf petugas yang mengerjakan

#### **D. Pengamatan Mutu Obat**

Istilah mutu obat dalam pelayanan kesehatan dasar berbeda dengan istilah mutu obat secara ilmiah yang secara umumnya dicantumkan ke dalam buku-buku standart seperti Farmakope. Secara teknis, kriteria mutu obat mencakup identitas, kemurnian dan ketersediaan hayati

##### **Tanda-tanda perubahan mutu obat**

###### 1. Tablet

- a. Terjadinya perubahan bau, warna , dan rasa
- b. Kerusakan berupa noda, berbintik – bintik, lubang, pecah, retak atau terdapat benda asing
- c. Kaleng atau botol rusak , sehingga dapat mempengaruhi mutu obat.
- d. Wadah yang rusak

###### 2. Kapsul

- a. Perubahan warna isi kapsul
- b. Kapsul terbuka , kosong ,rusak atau melekat satu dengan yang lainnya.

3. Tablet salut

- a. Pecah – pecah, terjadi perubahan warna
- b. Basah dan lengket satu dengan lainnya.
- c. Kaleng rusak sehingga menimbulkan kelainan fisik

4. Cairan

- a. Menjadi keruh atau timbul endapan
- b. Konsistensi berubah
- c. Warna atau rasa berubah
- d. Botol – botol plastik rusak atau bocor
- e. Cairan suspensi tidak bisa dikocok
- f. Cairan emulsi berpisah dan tidak dapat bercampur kembali

5. Salep

- a. Warna berubah
- b. Pot / tube rusak atau bocor
- c. Bau berubah

6. Injeksi

- a. Kebocoran wadah ( Vial, ampul )
- b. Terdapat partikel asing pada serbuk injeksi
- c. Larutan yang seharusnya jernih tampak keruh atau ada endapan
- d. Warna larutan berubah

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif.

#### **1. Tempat Waktu Penelitian**

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada Gudang Obat Puskesmas Haekto .

b. Waktu penelitian

Bulan Mei-Juli 2018

#### **2. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat di Gudang Puskesmas Haekto Tahun 2018

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat di gudang obat puskesmas Haekto yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok, dan pengamatan mutu obat.

#### **3. Teknik sampling**

Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal yang di maksud dalam penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat yang

meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat.

### C. Definisi Operasional

No	Istilah	Definisi	Skala
1.	Sistem penyimpanan	Suatu sistem yang digunakan oleh gudang obat puskesmas haekto untuk menyimpan obat yang meliputi sarana dan prasarana keadaan fisik gudang, cara penyimpanan, pencatatan kartu stok serta pengamatan mutu disertai informasi untuk menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan.	Nominal
2.	Keadaan fisik gudang	Suatu kondisi fisik bangunan di gudang obat puskesmas haekto yang harus memenuhi persyaratan normative baik dari kategori keselamatan ( <i>safety</i> ), keamanan ( <i>security</i> ), dan kenyamanan yang ada meliputi luas bangunan, sarana dan prasarana.	Nominal



- |    |                          |   |         |
|----|--------------------------|---|---------|
| 3. | Pengaturan<br>tata ruang | <p>Suatu cara pengaturan ruang di gudang obat puskesmas haekto agar obat dan perbekalan kesehatan dalam penyimpanannya mendapatkan kemudahan dalam penyusunan, pencarian dan pengawasan .</p>                                       | Nominal |
| 4. | Penyusunan<br>stok obat  | <p>Suatu cara menyusun obat di gudang obat puskesmas haekto dalam bentuk sediaan dan alfabetis atau menurut efek farmakologisnya dengan prinsip <i>First Expired date First Out</i> (FEFO) dan <i>First In FirstOut</i> (FIFO).</p> | Nominal |
| 5. | Pencatatan<br>kartu stok | <p>Kegiatan untuk mencatat kartu stok berisi data item obat dan perbekalan kesehatan di gudang obat puskesmas haekto untuk mencatat mutasi obat dan perbekalan kesehatan.</p>   | Nominal |
| 6. | Pengamatan<br>mutu       | <p>Kegiatan yang dilakukan secara visual di gudang obat puskesmas haekto untuk melihat ada tidaknya perubahan fisik pada obat dan perbekalan kesehatan</p>  | Nominal |
-

yang disimpan.

---

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis presentase. Data tersebut diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan ;

P: Persentase nilai

Hasil Perhitungan ini dapat dimasukkan dalam kategori penilaian

1. Baik : Skor > 75 %
2. Cukup : Skor 60% - 75 %
3. Kurang : Skor < 60 % ( Arikunto, 2006 ).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sistem penyimpanan Obat digudang puskesmas Haekto**

Sistem penyimpanan obat di gudang obat puskesmas Haekto kabupaten Timor Tengah Utara yang mencakup cara penyimpanan obat, keadaan fisik gudang, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat.

#### **1. Keadaan Fisik Gudang**

Keadaan fisik gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara secara garis besar dalam keadaan cukup yang meliputi bangunan, sarana dan prasarana. Keadaan fisik gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara mendapatkan skor penilaian seperti pada tabel 1.

Tabel 1 . Persentase keadaan fisik gudang

No	Persyaratan Keadaan fisik gudang	Persyaratan Ya		Keadaan fisik Gudang Tidak		Keterangan
		N	%	N	%	
1	14	10	71,43 %	4	28,57 %	Cukup

( Sumber: data penelitian 2018 )

Tabel 1 memperlihatkan bahwa skor penilaian keadaan fisik gudang pada Gudang Obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara adalah 71,43% sehingga masuk dalam kategori cukup. Dari indikator keadaan fisik gudang yang belum memenuhi syarat (28,57%) , hal ini dikarenakan gudang obat puskesmas Haekto belum memiliki terali, pintu gudang obat tidak memiliki kunci ganda, tidak memiliki alat pemadam kebakaran dan alat pengukur suhu ruangan.

Sedangkan gudang obat puskesmas yang sudah memenuhi syarat antara lain gudang cukup besar untuk menyimpan semua obat, obat terpisah dari ruang pelayanan, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak bocor, lantai dibuat dari samen/tegel/keramik, dinding dibuat licin dan dicat warna cerah, gudang hanya untuk menyimpan obat, tersedia lemari/laci untuk narkotika dan psikotropika yang selalu terkunci, gudang bebas dari serangga dan tikus; tidak ada tanda-tanda pengaruh serangga dan tikus, tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan, kunci ruang penyimpanan hanya dipegang oleh petugas dan kepala puskesmas.

## 2. Cara penyimpanan obat

Cara penyimpanan obat pada gudang Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara mendapat skor penilaian seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Cara penyimpanan obat di gudang obat puskesmas Haekto

No	Persyaratan cara penyimpanan	Persyaratan cara penyimpanan				Keterangan
		Ya		Tidak		
		N	%	N	%	
1	14	11	78,57 %	3	21,43%	Baik

(Sumber data penelitian 2018 )

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa skor penilaian cara penyimpanan obat pada gudang Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara adalah 78,57 % sehingga masuk kategori baik. namun masih ada beberapa kriteria yang belum memenuhi syarat seperti: obat disusun secara alfabetis untuk setiap bentuk sediaan, obat yang disimpan di lantai diletakan di atas palet, lisol dan desinfektan diletakan terpisah dari obat lain.

Sedangkan cara penyimpanan obat yang sudah memenuhi syarat seperti obat dirotasi dengan sistem FEFO dan FIFO, cairan, salep dan obat suntik disimpan pada bagian tengah rak, obat-obat yang memerlukan suhu dingin disimpan dalam lemari pendingin (sera, vaksin, oksitosin, methylergometrin dan suppositoria), obat-obat yang memerlukan suhu dingin disimpan dalam lemari pendingin, tidak terdapat obat kadaluarsa di gudang, obat yang mempunyai kadaluarsa yang sama digunakan yang dahulu tiba, obat yang tidak tertera tanggal kadaluarsa atau tanggal produksinya disimpan berdasarkan waktu penerimaan obat, obat yang tidak ada masa kadaluarsa tetapi ada tanggal produksi disimpan berdasarkan waktu produksi obat, tidak terdapat obat yang kurang baik kualitasnya, obat yang penampilan dan penamaan yang mirip ( *LASA; Look Alike SoundAlike* ) tidak ditempatkan berdekatan, obat cair di pisahkan dari padatan.

### 3. Pencatatan Kartu Stok

Sistem pencatatan kartu stok pada gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara mendapat skor penilaian seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Pencatatan kartu Stok Di Gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Persyaratan pencatatan kartu stock	Persyaratan pencatatan kartu stok				Keterangan
		Ya		Tidak		
		N	%	N	%	
1	10	10	100 %	0	0 %	Baik

(Sumber: data penelitian. 2018)

Berdasarkan Tabel 3. memperlihatkan bahwa skor penilaian pencatatan kartu stok pada gudang obat puskesmas Haekto adalah 100%, sehingga

masuk dalam kategori baik. Penyusunan kartu stok obat pada gudang obat puskesmas Haekto dipisahkan menurut jenis sediaan. kartu stok pada gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara diletakan disamping obat, untuk menghindari terjadinya selisih antara stok fisik dengan jumlah sediaan obat. Setiap pengambilan obat kadaluarsa harus diisi pada kartu stok, pada akhir bulan dilakukan perhitungan ulang jumlah fisik sediaan.

#### 4. Pengamatan mutu obat

Tabel 4. Pengamatan mutu obat di gudang obat puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara

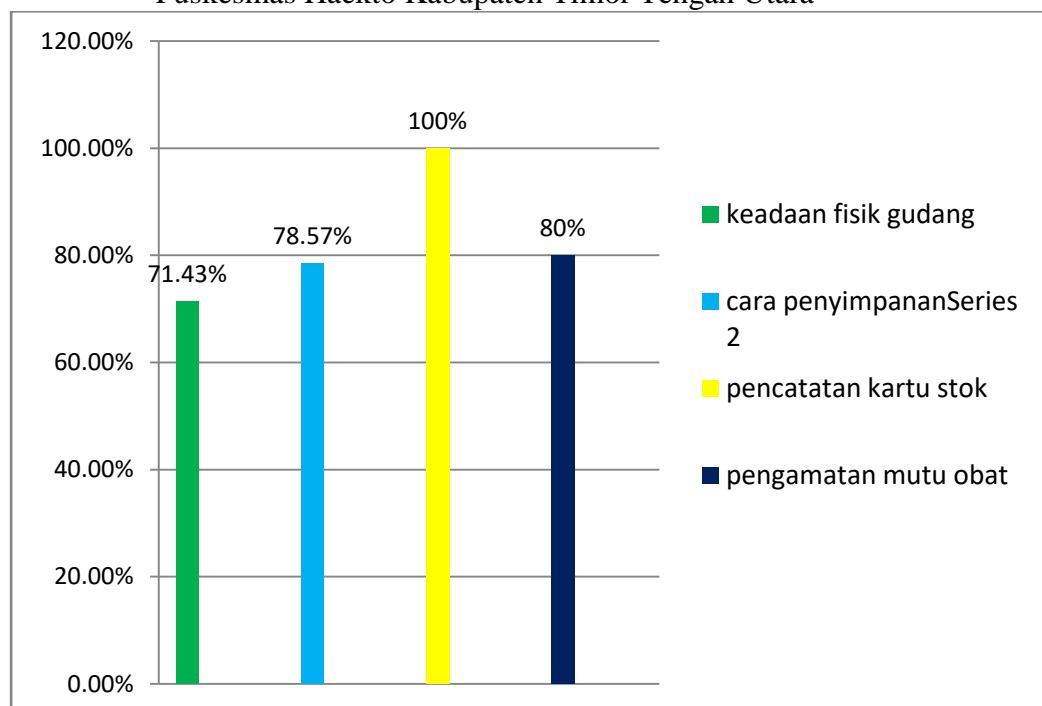
No	Persyaratan pengamatan mutu	Persyaratan pengamatan mutu				Keterangan
		Ya		Tidak		
		N	%	N	%	
1	12	10	80 %	2	20 %	Baik

(Sumber :Data penelitian, 2018)

Berdasarkan Tabel 4. memperlihatkan bahwa skor penilaian pengamatan mutu obat pada gudang obat puskesmas Haekto adalah 80 %, sehingga masuk dalam kategori baik. Namun masih terdapat beberapa kriteria yang belum memenuhi syarat seperti: terdapat obat kadaluarsa dalam gudang dan dus obat ditaruh diatas pallet dan batu bata. dan kriteria yang memenuhi syarat pengamatan mutu obat adalah kaleng atau botol obat dalam kondisi baik, tidak ada obat yang terbuka segelnya, tidak ada obat yang tidak berlabel, tidak ada obat yang cangkangnya terbuka, rusak atau melekat satu sama lainnya, tidak terjadi perubahan warna baik cangkang maupun lainnya, wadah tidak bocor atau rusak pada sediaan injeksi, wadah obat selalu tertutup, tidak ada pot/tube yang rusak atau bocor, obat di simpan rapi di

atas rak-rak atau di dalam kardus, fisik luar kardus dalam keadaan baik. Persentase perolehan sistem penyimpanan obat di gudang Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara dengan indikator keadaan fisik gudang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Diagram 1. Persentase perolehan sistem penyimpanan obat di gudang Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara



Gambar 1. Diagram batang persentase sistem penyimpanan obat di gudang Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara. Berdasarkan gambar 1 diagram batang di atas persentase rata – rata dari sistem penyimpanan obat pada gudang obat Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem penyimpanan obat dengan indikator cara penyimpanan masuk kategori baik dengan persentase 78,57%, keadaan fisik gudang masuk kategori cukup dengan persentase 71,43%,

pencatatan kartu stok masuk kategori baik dengan persentase 100% dan pengamatan mutu obat masuk kategori baik dengan persentase 80%.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyimpanan obat di Gudang penyimpanan Puskesmas Haekto Kabupaten Timor Tengah Utara yang meliputi cara penyimpanan, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat adalah baik, sedangkan keadaan fisik gudang masuk dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi instansi

Diharapkan Sistem penyimpanan obat pada gudang puskesmas Haekto dapat diperhatikan lebih baik lagi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang belum ada misalnya rak, pallet, alat pemadam kebakaran, jendela gudang harus berterali, pintu gudang belum memiliki kunci ganda sehingga dapat menjamin mutu dari obat. usulan pengadaan pada puskesmas agar rak dan pallet sesuai standar.

##### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian mengenai sistem pengelolaan, pendistribusian obat pada gudang puskesmas Haekto selain sistem penyimpanan.


##### 3. Bagi institusi

Memperbanyak referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta,Jakarta.
- Depkes. 2007. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*: Jakarta. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Depkes, 2014.*Pusat Kesehatan Masyarakat*: Jakarta
- Depkes. 2016. *Pedoman manajemen puskesmas*: Jakarta
- Wardhana, Zendi Priscillia. 2013. *Profil Penyimpanan Obat di Puskesmas pada dua Kecamatan yang Berbeda di Kota Kediri*.
- Fauza,. dkk , 2013. *Studi tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros*.

Lampiran 1. Surat penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Basuki Rachmat Kefamenanu, Tlp/Fax (0388) 2430000

---

Kefamenanu, 10 Juli 2018

Nomor : BKBP. 070/692.f/IV/VII/TTU/2018  
Lampiran : -  
Hal : **Pemberitahuan Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas Haekto  
di-  
Tempat

Menunjuk surat Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kupang, Nomor : PP.07.01/1/2720/2018, Tanggal : 26 Juni 2018, Hal : Izin Penelitian, bersama ini diberitahukan bahwa akan tiba di Wilayah /Instansi Bapak/Ibu

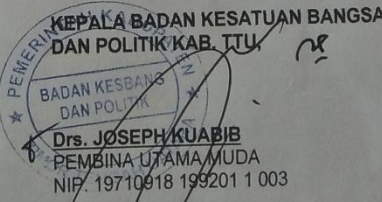
Nama : Yeremias Fallo  
NIM : PO.5303332171409  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi/Fakultas : Farmasi/Politeknik Kesehatan-Kupang  
Kebangsaan : Indonesia  
untuk melakukan Pengumpulan Data dengan judul :

" Penyimpanan Obat di Puskesmas Haekto Kecamatan Noemuti Timur Tahun 2018 "

Lokasi : Puskesmas Haekto, Kec. Noemuti Timur, Kab. TTU  
Lamanya : Disesuaikan dengan situasi dilapangan  
Penanggung jawab : Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan-Kupang

Sehubungan dengan itu diharapkan bantuannya agar dapat memberikan data-data yang diperlukan. Peneliti wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku serta melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Utara Cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Timor Tengah Utara.



Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KAB. TTU**  
Drs. JOSEPH KUABIB  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19710918 199201 1 003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. TTU di Kefamenanu.
2. Camat Noemuti Timur di Haekto.
3. Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kupang di Kupang.

Lampiran 2. Surat selesai penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**   
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS HAEKTO**  
**JLN. Tkesnai – Desa Haekto Kec.Noemuti Timur, TELP. NO. 0388 –**

---

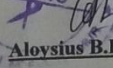
NO Surat: 272/009/NT/PH/VII/2018  
Lampiran: 2 (dua)lbr  
Perihal :Pemberitahuan Selesai Penelitian


Kepada  
Yth Kepala Badan Kesbanpol Kab.TTU  
Di -  
Kefamenanu

Sesuai perihal surat di atas maka kami sampaikan bahwa:

Nama :Yeremias Fallo  
NIM :PO.5303332171409  
Pekerjaan :Mahasiswa  
Prodi/Fakultas :Farmasi/Politeknik Kesehatan - Kupang  
Kebangsaan :Indonesia

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul :Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Haekto  
Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.  
Pada Tanggal 16 -20 juli 2018.  
Demikian penyampaiaan kami atas kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Haekto, 20 juli 2018  
Kepala Puskesmas Haekto  
  
**Aloysius B.Fretis, S.Kep;Ns**  
NIP: 19750406 199603 1 004



Lampiran 3. Daftar tilik

**Daftar Tilik pengaturan tata Ruang**

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
01	Gudang cukup besar untuk menyimpan semua obat	1		
02	Gudang Obat terpisah dari ruang pelayanan.	1		
03	Atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak bocor.	1		
04	Jendela mempunyai terali dan dipasang gordena.		1	
05	Lantai dibuat dari samen/tegel/keramik.	1		
06	Dinding dibuat licin dan dicat warna cerah.	1		
07	Gudang hanya untuk menyimpan obat	1		
08	Mempunyai pintu yang dilengkapi kunci Ganda.		1	
09	Tersedia Lemari/laci untuk narkotika dan psikotropika yang selalu terkunci.	1		
10	Gudang bebas dari serangga dan tikus;tidak ada tanda-tanda pengaruh serangga dan tikus	1		
11	Ada alat pemadam kebakaran		1	
12	Ada pengukur suhu ruangan		1	
13	Tersedia cukup ventilasi,sirkulasi udara dan penerangan.	1		
14	Kunci Ruang penyimpanan hanya dipegang oleh petugas dan kepala puskesmas	1		
	<b>Skor perolehan</b>	10	4	
	<b>Skor maksimal</b>			
	$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			

(Sumber : Data primer 2018)

### Daftar Tilik Cara Penyimpanan Obat

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
01	Obat disusun secara alfabetis untuk setiap bentuk sediaan		1	
02	Obat dirotasi dengan sistem FEFO dan FIFO	1		
03	Cairan, salep dan obat suntik disimpan pada bagian tengah rak	1		
04	Obat-obat yang memerlukan suhu dingin disimpan dalam lemari pendingin (sera, vaksin, oksitosin, methylergometrin dan suppositoria)	1		
05	Tidak terdapat obat kadaluarsa di gudang	1		
06	Obat yang mempunyai kadaluarsa yang sama digunakan yang dahulu tiba	1		
07	Obat yang tidak tertera tanggal kadaluarsa atau tanggal produksinya disimpan berdasarkan waktu penerimaan obat	1		
08	Obat yang tidak ada masa kadaluarsa tetapi ada tanggal produksi disimpan berdasarkan waktu produksi obat	1		
09	Tidak terdapat obat yang kurang baik kualitasnya	1		
10	Narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus dan terkunci	1		
11	Obat yang penampilan dan penamaan yang mirip ( LASA; <i>Look Alike SoundAlike</i> ) tidak ditempatkan berdekatan	1		
12	Obat cair di pisahkan dari padatan	1		
13	Dus obat yang disimpan di lantai diletakan di atas palet		1	
14	Lisol dan desinfektan diletakan terpisah dari obat lain		1	
<b>Skor perolehan</b>		11	3	
<b>Skor maksimal</b>				
$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$				

(Sumber: Data Primer 2018)

### Daftar Tilik pencatatan kartu stok

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
01	Kartu stok digunakan untuk mencatat mutasi obat,penerimaan,pengeluaran,rusak dan kadaluarsa.	1		
02	Ada kartu stok untuk tiap item obat digudang	1		
03	Tiap lembar kartu stok hanya diperutukan mencatat dan mutasi satu jenis obat yang beasal dari sumber dana.	1		
04	Kartu stok diletakan di samping obat	1		
05	Jumlah fisik sisa stok obat sama dengan kartu stok	1		
06	Bagian judul kartu stok diisi dengan nama obat,kemasan,isi kemasan dan satuan	1		
07	Semua informasi yang terdapat di kartu stock merupakan informsi yang terbaru dan benar	1		
08	Menghitung jumlah fisik dilakukan secara berkala misalnya seminggu sekali,1(satu) bulan sekali.	1		
09	Data pada kartu stok di gunakan untuk menyusun laporan,perencanaan,pengadaan dan distribusi obat	1		
10	Kolom pada kartu stok terdapat nomor,tanggal penerimaan dan pengeluaran,sumber asal obat atau kepada siapa obat dikirim,jumlah penerimaan dan pengeluaran,sisa stok,paraf petugas dan kadaluarsa	1		
<b>Skor perolehan</b>		10	0	
<b>Skor maksimal</b>				
$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$				

(Sumber: Data Primer 2018)

**Daftar Tilik pengamatan mutu obat**

No	Pertanyaan	Jawaban		keterangan
		Ya	Tidak	
01	Kaleng atau botol obat dalam kondisi baik	1		
02	Terdapat obat kadaluarsa dalam gudang		1	
03	Tidak ada obat yang terbuka segelnya	1		
04	Tidak ada obat yang tidak berlabel	1		
05	Tidak ada obat yang cangkangnya terbuka, rusak atau melekat satu sama lainnya	1		
06	Tidak terjadi perubahan warna baik cangkang maupun lainnya	1		
07	Wada tidak bocor atau rusak pada sediaan injeksi	1		
08	Wadah obat selalu tertutup	1		
09	Tidak ada pot/tube yang rusak atau bocor	1		
10	Dos obat ditaruh di atas pallet atau batu bata		1	
11	Obat di simpan rapi di atas rak-rak atau di dalam kardus	1		
12	Fisik luar kardus dalam keadaan baik	1		
<b>Skor perolehan</b>		11	2	
<b>Skor maksimal</b>				
$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$				

(Sumber : Data Primer 2018)



Lampiran . Dokumentasi

Gambar 1. Lingkungan puskesmas haekto



Gambar 2. Gudang farmasi



Gambar 3. Rak obat



Gambar 4. Lemari penyimpanan cairan



Gambar 5. Lemari obat narkotika dan psikotropika



Gambar 6. Kulkas

